



FUNGSI TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM NOVEL *THE NICKEL BOYS* KARYA COLSON WHITEHEAD

Mila Meisya Amalia

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Alamat Email: mila.milaamalia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif dalam novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sumber data pada penelitian ini berasal dari dialog-dialog antar tokoh yang ada pada novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead. Data yang dikumpulkan menggunakan metode simak dengan teknik lanjutan yaitu teknik catat. Data dianalisis menggunakan metode padan. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya teori Tindak Tutur Ekspresif Rahardi (2018), Taringan (2009), dan teori Konteks Maujud (2019). Peneliti mengklasifikasikan fungsi-fungsi ekspresif dari tindak tutur yang terdapat pada tuturan-tuturan antar tokoh dalam novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead. Berdasarkan data, ditemukan tuturan-tuturan yang memiliki fungsi tindak tutur ekspresif di antaranya fungsi memuji, fungsi mengucapkan selamat, fungsi mengungkapkan rasa semangat, fungsi mengeluh, fungsi menghina, fungsi mengucapkan terima kasih, fungsi mengungkapkan rasa terkejut, fungsi menyalahkan

Kata Kunci: pragmatik, tindak tutur, ekspresif, novel

Pendahuluan

Manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa digunakan untuk menyampaikan sebuah gagasan agar terjalin hubungan komunikasi yang baik antar manusia lainnya. Di setiap proses komunikasi tercipta sebuah peristiwa tutur. Ketika peristiwa tutur terjadi akan ada rangkaian tindak tutur di setiap peristiwanya. Dalam kehidupan sehari-hari, suatu peristiwa bisa memengaruhi emosi ataupun perasaan seseorang sehingga emosi tersebut akan diekspresikan dengan berbagai cara bahkan dengan bahasa.

Makalah ini berfokus pada kajian tindak tutur ekspresif dalam novel. Novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead yang akan dikaji pada penelitian ini memiliki konflik yang diangkat dari kisah nyata yaitu mengangkat tema diskriminasi. Ungkapan-ungkapan ekspresif digunakan oleh para tokoh novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead untuk mengungkapkan kondisi psikologisnya. Ungkapan-ungkapan ekspresif itulah yang bisa dianalisis tindak tuturnya.

Adapun beberapa peneliti yang telah membahas unsur kebahasaan di bidang pragmatik khususnya mengkaji tindak tutur. Yang pertama ada Setyaningsih &



Rahmawati (2022) dengan judul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Mini Seri “Sore: Istri dari Masa Depan”” karya Yandy Laurens yang menemukan 6 tuturan fungsi tindak tutur ekspresif yaitu berterima kasih, marah, mengkritik, meminta maaf, mengeluh, dan menyalahkan. Selanjutnya, Setyaningsih & Rahmawati (2023) melakukan sebuah penelitian dengan judul “Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Tayangan Mata Najwa Serial “Gaduh Tiga Periode””. Yang mengungkapkan 7 bentuk tindak tutur ekspresif yang terdiri dari ekspresif salam, ekspresif berharap, ekspresif menyalahkan, ekspresif memuji, ekspresif menyetujui, ekspresif bersyukur, dan ekspresif terima kasih

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu objek kajiannya. Berbeda dari penelitian sebelumnya, novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead akan menjadi objek dalam penelitian ini dengan mengambil data dari ujaran-ujaran berbentuk tulisan yang terdapat pada dialog antar tokoh. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan menjabarkan fungsi-fungsi tindak tutur yang terdapat pada dialog-dialog tokoh dalam novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengkaji unsur kebahasaan khususnya di bidang pragmatik yang berfokus pada tindak tutur ekspresif dari sebuah karya sastra yaitu novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead.

Materi dan Metode

Penelitian ini memiliki fokus kajian yaitu pragmatik. Pragmatik akan berfokus pada pemahaman hakikat dari bahasa yang harus menyentuh permasalahan di luar bahasa (konteks) (Panggabean, 2019, p. 7). Studi pragmatik akan selalu berkaitan erat dengan konteks. Maujud (2019, p. 157) mengemukakan bahwa konteks bisa ditinjau dari beberapa aspek yaitu siapa yang berbicara, siapa lawan bicara, di mana tuturan itu terjadi, kapan tuturan itu terjadi, dan situasi seperti apa saat tuturan itu terjadi

Kajian pragmatik terbagi ke dalam beberapa fokus kajian. Salah satu fokus kajian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah tindak tutur. Menurut Syafruddin (2022, p. 57), tindak tutur merupakan kegiatan seseorang yang



menggunakan sebuah bahasa untuk menyampaikan suatu maksud tertentu kepada mitra tuturnya. Austin (Austin, 1962, p. 94) membagi tindak tutur menjadi 3 komponen yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Selanjutnya Searle (1969, p. 16) memerinci tindak tutur ilokusi berdasarkan fungsinya yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif.

Fokus kajian tindak tutur pada penelitian ini yaitu tindak tutur ilokusi ekspresif. Tindak tutur ekspresif sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Rahardi (2018, p. 128), tindak tutur ekspresif akan selalu tertaut dengan emosi seseorang dan memiliki fungsi untuk mengungkapkan perasaan atau sikap terhadap sesuatu, contohnya adalah mengeluh, meminta maaf, berterima kasih dan mengucapkan selamat. Sependapat dengan Taringan (2009, p. 43) yang menyatakan bahwa tindak tutur memiliki fungsi untuk mengungkapkan kondisi psikologis seorang penutur, contohnya adalah mengucapkan selamat, memuji, menyatakan belasungkawa, menyalahkan, mengucapkan terima kasih, menyalahkan, dan sebagainya.

Metode kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis fenomena tuturan ekspresif yang terdapat pada novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead serta data tuturannya disajikan berdasarkan fakta dan apa adanya (Azwardi, 2018, pp. 6–34). Penelitian ini menggunakan pendekatan pragmatik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah simak dan catat (Mahsun, 2017, p. 91). Teknik analisis data yang digunakan adalah metode padan referensial (Sudaryanto, 2015, p. 18).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, ditemukan fungsi-fungsi tindak tutur ekspresif pada novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead. Ada 25 data yang ditemukan meliputi 4 fungsi memuji, 1 mengucapkan selamat, 1 bersemangat, 10 mengeluh, 3 menghina, 3 mengucapkan terima kasih, 1 mengungkapkan rasa terkejut, dan 2 menyalahkan. Berikut adalah pembahasan data-data yang telah ditemukan



a) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Data 1

Konteks : dr. King berkata kepada Yolanda saat ia ingin sekali pergi ke taman bermain namun dr. King khawatir jika Yolanda nantinya akan mendapat perlakuan diskriminasi. Pada akhirnya dr. King memberi pujian agar Yolanda tidak berkecil hati.

dr. King : “*Even though you can’t go to Fun Town, I want you to know that you are as good as anybody who goes to Fun Town.*” (Whitehead, 2020, p. 10).

Pada data (1) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi memuji. Fungsi memuji pada data di atas ditandai dengan kalimat “*I want you to know that you are as good as anybody who goes to Fun Town.*”. Tuturan tersebut diujarkan oleh tokoh dr. King karena ia khawatir jika Yolanda pergi ke taman bermain ia akan mendapatkan perlakuan diskriminasi oleh anak-anak ras kulit putih. Oleh karena itu, tuturan ekspresif memuji yang diujarkan tokoh dr. King pada data (1) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan untuk memberi pujian kepada Yolanda agar ia tidak berkecil hati.

b) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Data 2

Konteks : Pette berkata kepada Elwood yang pada saat itu itu telah memenangkan hadiah berupa satu set buku.

Pette : “*You earned it!*” (Whitehead, 2020, p. 14).

Pada data (2) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi mengucapkan selamat. Fungsi mengucapkan selamat pada data di atas ditandai dengan kalimat “*You earned it!*”. Tokoh Pette mengujarkan tuturan tersebut karena turut berbahagia atas pencapaian yang telah dilakukan oleh tokoh Elwood. Oleh karena itu, tuturan ekspresif mengucapkan selamat yang diujarkan tokoh Pette pada data (2) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa senangnya atas pencapaian yang telah dilalui oleh tokoh Elwood.



c) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Bersemangat

Data 3

Konteks : Mr Hill bersemangat karena melihat murid-muridnya yang melawan tindak rasisme dengan cara mengacuhkan hinaan dari anak-anak ras kulit putih.

Mr. Hill : “*That always **burned me up.***” (Whitehead, 2020, p. 27).

Pada data (3) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi ekspresif bersemangat. Fungsi ekspresif bersemangat pada data di atas ditandai dengan kalimat “*burned me up*”. Perilaku murid-murid Mr. Hill yang pada saat itu lebih memilih untuk mengacuhkan tindak diskriminasi yang terjadi kepadanya membuat tokoh Mr. Hill bangga dan bersemangat karena menganggap bahwa tindakan tersebut adalah suatu perlawanan dari ras kulit hitam yang menolak suatu tindakan rasisme. Oleh karena itu, tuturan ekspresif bersemangat yang diucapkan tokoh Mr. Hill pada data (3) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan mengekspresikan rasa semangatnya untuk melawan diskriminasi yang terjadi kepada anak-anak ras kulit hitam.

d) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Data 4

Konteks : Dennise berkata kepada Elwood karena ia tidak kuat dengan cuaca siang hari itu yang sangat panas.

Dennise : “*I’m going out for a bag of ice, **I can’t take it anymore.***” (Whitehead, 2020, p. 133).

Pada data (4) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi mengeluh. Fungsi mengeluh pada data di atas ditandai dengan kalimat “*I can’t take it anymore*”. Cuaca yang sangat panas pada siang hari itu membuat tokoh Dennise tidak kuat menahannya. Oleh karena itu, tuturan ekspresif mengeluh yang diucapkan tokoh Dennis pada data (4) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa tidak nyaman terhadap suatu kondisi yang sedang terjadi.



e) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menghina

Data 5

Konteks : Hannepin yang sedang memberi hukuman berkata kepada Elwood untuk menunjukkan betapa bodohnya Elwood karena ia telah melanggar peraturan.

Hannepin : “*Smart Nigger, I don’t know where they get these smart Nigger.*” (Whitehead, 2020, p. 190).

Pada data (5) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi menghina. Fungsi menghina pada data di atas ditandai dengan frasa “*Smart nigger*”. Perilaku Elwood yang telah melanggar peraturan yaitu mencoba kabur dari *Nickel Academy* membuat tokoh Hannepin kesal sehingga kata “*smart*” pada ujaran tersebut adalah sebuah bentuk penghinaan. Oleh karena itu, tuturan ekspresif menghina yang diujarkan tokoh Hannepin pada data (5) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa kesalnya terhadap tokoh Elwood karena telah melanggar peraturan.

f) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Terima Kasih

Data 6

Konteks : Turner berkata kepada Elwood untuk berterima kasih karena Elwood telah memuji kota asalnya.

Turner : “*I’m from Houston myself.*”

Elwood : “*That’s a real city. None of this country shit y’all got up Here.*”

Turner : “*Thanks for that.*” (Whitehead, 2020, p. 56).

Pada data (6) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi mengucapkan terimakasih. Fungsi mengucapkan terima kasih pada data di atas ditandai dengan kalimat “*Thanks for that*”. Tokoh Turner berterimakasih karena tokoh Elwood telah memuji kota asalnya. Oleh karena itu, tuturan ekspresif mengucapkan terimakasih yang diujarkan tokoh Turner pada data (6) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa terima kasihnya terhadap pujian yang telah dilontarkan oleh tokoh Elwood.



g) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengungkapkan Rasa Terkejut

Data 7

Konteks : Phil hendak masuk ke kamar mandi lalu ia berteriak karena terkejut melihat Lonnie, Mike, Corey, dan Elwood yang sedang berkelahi di kamar mandi.

Phil : *“Oh, Shit! What are you little niggers up to?”* (Whitehead, 2020, p. 63).

Pada data (7) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi mengungkapkan rasa terkejut. Fungsi mengungkapkan rasa terkejut pada data di atas ditandai dengan kalimat *“Oh, Shit!”*. Tokoh Phil harus menghadapi situasi yang membuatnya terkejut yaitu melihat perkelahian antara tokoh Lonnie, Mike, Corey, dan Elwood. Oleh karena itu, tuturan ekspresif mengungkapkan rasa terkejut yang diujarkan tokoh Phil pada data (7) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang bertujuan untuk mengekspresikan rasa terkejutnya terhadap situasi yang sedang terjadi.

h) Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Data 8

Konteks : dr. Cooke menyalahkan Turner karena ia tidak mendengarkan perkataan dr. Cooke sebelumnya sehingga Turner jatuh akibat keracunan makanan.

dr. Cooke : *“I told you not to eat the food. It’s going to make you sick, what they served here.”*

Turner : *“What I’m supposed to eat, Mr. Cooke?”* (Whitehead, 2020, p. 76).

Pada data (8) di atas, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif yaitu fungsi menyalahkan. Fungsi menyalahkan pada data di atas ditandai dengan kalimat *“I told you not to eat the food”*. Pada saat tokoh Turner terbaring sakit akibat keracunan makanan, tokoh dr. Cooke menyalahkan Turner karena ia tidak mendengarkan perkataannya. Oleh karena itu, tuturan ekspresif menyalahkan yang diujarkan tokoh dr. Cooke pada data (8) ini merupakan pengungkapan kondisi psikologi yang



bertujuan untuk mengekspresikan rasa kesalnya dan menganggap situasi itu adalah kesalahan yang disebabkan oleh Turner.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa ditemukan 25 data dari novel *The Nickel Boys* karya Colson Whitehead yang memiliki fungsi sebagai tindak tutur ekspresif. Dari 25 data tersebut ditemukan 8 fungsi tindak tutur ekspresif meliputi 4 data berfungsi memuji, 1 data berfungsi mengucapkan selamat, 1 data mengungkapkan rasa bersemangat, 10 data berfungsi mengeluh, 3 data berfungsi menghina, 3 data berfungsi mengucapkan terima kasih, 1 data berfungsi mengungkapkan rasa terkejut, dan 2 data berfungsi menyalahkan. Fungsi tindak tutur ekspresif yang mendominasi dari semua data yaitu fungsi mengeluh.

Rujukan

- Austin, J. L. (1962). How to Do Things with Words. *Figurationen*, 14(2), 7–27.
- Azwardi. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Metode Penelitian*.
- Mahsun. (2017). Metode Penelitian Bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tektiknya. In *Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya* (9th ed.). Rajawati Pers.
- Maujud, H. F. (2019). *Pragmatik : Teori dan Analisis Makna Konteks dalam Bahasa*. UIN Mataram.
- Panggabean, S. (2019). Pragmatik: Diktat untuk kalangan sendiri. *Probahasindo*, 80.
- Rahardi, K. (2018). *Pragmatik Kefatisan Berbahasa Sebagai Fenomena Pragmatik Baru Dalam Perspektif Sosiokultural dan Situasional* (H. Wibi (ed.)). PT Gelora Aksara Pratama.
- Rahmawati, L. E., Isnaini, Z. D., & Ariyanto, Z. R. (2023). *Bentuk tindak tutur ekspresif dalam tayangan mata najwa serial “ gaduh tiga periode ”*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Searle. (1969). a Theory of Speech Acts. *Speech Acts*, 22–123.
- Setiyaningsih, M., & Rahmawati, L. E. (2022). Bentuk Tindak Tutur Ekspresif dalam Mini Seri “Sore: Istri dari Masa Depan” Karya Yandy Laurens. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 12(1), 85.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Universitas Sanata Dharma.
- Syafruddin. (2022). *Bahasa Wiraniaga (Perspektif Pragmatik)* (S. S. Rimang & D. Maharani (eds.)). Tahta Media Group.
- Taringan, H. G. (2009). *Pengajaran Pragmatik*. Angkasa.
- Whitehead, C. (2020). *The Nickel Boys* (2nd ed.). Doubleday.